

Dina Antonia

Kumpulan Dongeng
*7 Hari Berpetualang
di Pulau Dongeng*

Penerbit



Jadwal Petualangan

Hari ke-1:

- Ketika Paman Kura-kura Pergi ke Bank

Hari ke-2:

- Hana dan Peri Air

Hari ke-3:

- Lili, Liliput dan Serbuk Kantuk

Hari ke-4:

- Dongeng Kolam

Hari ke-5:

- Peri Landak dan Laba-laba Hitam

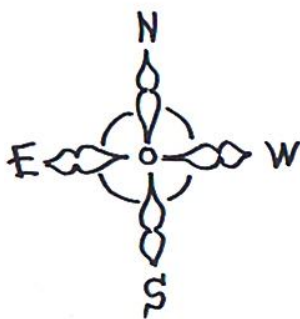
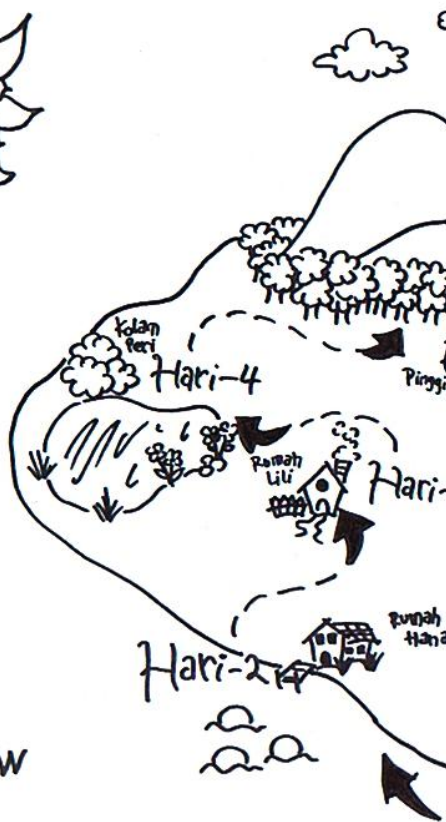
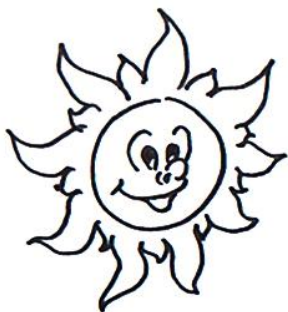
Hari ke-6:

- Peri Lung Lai di Negeri Energiria

Hari ke-7:

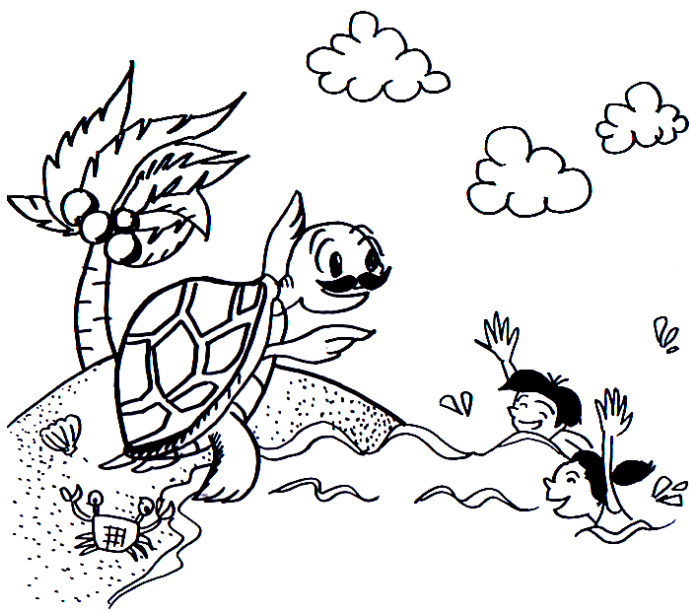
- Ketika Nenek Sihir Ingin Wig Baru

Peta Pulau Dongeng





Hari ke-1



Ketika Paman Kura-kura Pergi Ke Bank

”Byur... Byur... Kecipak-kecipuk...”

Sekelompok anak-anak bermain air di pantai. Setiap pagi, Tino, Nit-not, Oni dan Noti memang selalu ke Pantai Pinggir Laut. Mereka belajar berenang, bermain air, bersenda gurau... Asyiknya!

”Hati-hati, Nak. Jangan ke tempat yang dalam! Jangan jauh-jauh dari Paman Kura-kura!” Begitu para ibu akan menasihati anak-anaknya sebelum pergi. Siang nanti, para ibu baru akan menjemput anaknya masing-masing.

Paman Kura-kura adalah guru berenang. Dengan tempurung hijau besar,

kepala botak dan kumis yang melintang, Paman Kura-kura pandai sekali berenang. Bukan itu saja, ia juga ramah dan sabar. Anak-anak menyukainya dan ibu-ibu mempercayainya.

“Anak-anak, mari kita mulai latihan renangnya! Mulai dari gaya bebas!” seru Paman Kura-kura.

Anak-anak pun berhenti saling menciprat dan mulai mempraktekan gaya renang masing-masing. Paman Kura-kura menunggu di pantai yang airnya lebih dalam. Anak-anak berenang menuju Paman Kura-kura dengan gaya bebas yang telah diajarkan kemarin.

Tino tampak mulai mahir berenang dengan gaya bebas. Sementara gaya bebas

Nit-not dan Oni masih sedikit oleng. Wah, beberapa kali air laut tak sengaja tertelan oleh mereka! Lain lagi dengan Noti! Ia malah mencampuradukkan gerakannya dengan gaya katak! Untung Paman Kura-kura sabar. Kalau ada gerakan anak yang salah, Paman Kura-kura akan menuntunnya dan menunjukkan gerakan yang benar.

Saat latihan berenang sudah selesai, anak-anak suka naik ke atas tempurung Paman Kura-kura. Lalu, Paman Kura-kura akan membawa mereka ke laut yang lebih dalam. Menyenangkan sekali rasanya! Seperti naik perahu!

”Waw!! Ahahahaha...” Begitu anak-anak akan bersorak dan tertawa-tawa. Pagi bersama Paman Kura-kura selalu seru. Apalagi Paman Kura-kura suka menunjukkan

seluk beluk pantai yang tidak pernah mereka kunjungi sebelumnya.

Suatu hari, Paman Kura-kura mau pergi ke bank. Saudaranya di Pantai Seberang sedang sakit dan butuh kiriman uang. Latihan berenang sudah selesai. Namun, para ibu belum datang menjemput anak-anak. Paman Kura-kura memutuskan untuk meninggalkan anak-anak bermain sendiri di pantai. Toh cuma sebentar, pikirnya. Jarak Bank Pohon Kelapa hanya sekitar 15 menit dari tempat latihan berenang anak-anak.

Paman Kura-kura menasihati anak-anak sebelum pamit pergi ke bank. “Anak-anak, Paman mau pergi ke bank dulu, ya, sebentar. Paling-paling 15 menit. Kalian

jangan nakal. Jangan main ke laut yang dalam! Dan, jangan dengarkan apa yang dikatakan orang asing!”

“Ya, Paman! Ya, Paman! Dadah, Paman!” jawab anak-anak. Lalu, Paman Kura-kura pun pergi. Ups, ternyata gerakan Paman Kura-kura di atas pantai berpasir tak segesit di dalam air! Mudah-mudahan ia segera kembali, ya!

Namun, belum lama Paman Kura-kura pergi, anak-anak sudah bosan bermain air dan pasir. Jadi, mereka mulai berenang lagi. “Ayo, berenang ke tengah sini! Lihat, ada terumbu karang yang cantik sekali!” ajak Nit-not. Tino, Oni dan Noti pun mengikuti. Semakin tengah, air laut semakin dalam, semakin dalam, dan semakin dalam...